

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan dalam bidang sektor peternakan di Indonesia saat ini sangatlah pesat, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi bersumber dari hewani, salah satunya berasal dari ternak ayam kampung super. Usaha peternakan ayam kampung super sangat potensial untuk dikembangkan, ayam kampung super memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan ayam kampung (buras), dimana masa pemeliharaan sampai panen membutuhkan waktu 55-60 hari.

Secara umum, ternak dikenal sebagai penghasil bahan pangan sumber protein hewani yang dibutuhkan bagi hidup, tumbuh dan kembang manusia. Daging, telur, dan susu adalah bahan pangan sumber protein hewani yang dibutuhkan dan berfungsi sebagai faktor penting untuk pertumbuhan dan perkembangan serta menjaga tingkat kecerdasan dan produktivitas manusia. Ayam merupakan salah satu jenis ternak yang cukup digemari masyarakat. Masyarakat semakin menyadari arti penting ternak ayam terutama daging ayam, karena selain harganya yang relatif murah jika dibandingkan dengan ternak lain, daging ayam juga mudah didapat dan memiliki kadar protein tinggi.

Kandang yang sesuai dengan kebutuhan usaha ayam kampung super akan mempengaruhi kesuksesan pada fase berikutnya. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari kandang adalah suhu dan kelembaban yang sesuai kebutuhan dari ayam kampung super. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi respon

fisiologis dari ayam kampung super seperti frekuensi denyut jantung, frekuensi pernafasan, dan suhu rektal. Respon fisiologis yang tinggi akan menyebabkan terganggunya pertumbuhan dan bahkan kematian. Untuk menghindari permasalahan di atas diperlukan kandang yang tepat dalam upaya menjaga kestabilan suhu tubuh ayam kampung super.

Berdasarkan uraian di atas, telah dilakukan penelitian tentang bagaimana respon fisiologis ternak ayam kampung super yang dipelihara dalam kandang yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah respon fisiologis ternak ayam kampung super yang dipelihara pada kandang yang berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respon fisiologis ternak ayam kampung super yang dipelihara pada kandang yang berbeda terhadap frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan suhu rektal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini adalah sumber informasi bagi masyarakat tentang respon fisiologi ayam kampung super yang dipelihara pada kandang yang berbeda.
2. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa tentang respon fisiologis ayam kampung super yang dipelihara pada kandang yang berbeda.